

## Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Muhamad Tajudin<sup>1\*</sup>, Herinto Sidik Iriansyah<sup>2</sup> dan A.Rahim Suhel<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang, Banten

<sup>2</sup>PPKn, STKIP Kusuma Negara

<sup>3</sup>PGSD, STKIP Kusuma Negara

[\\*muhamadtajudin@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:*muhamadtajudin@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mulai dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta hasil yang didapatkan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif menggunakan metode etnografi, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dianalisis melalui reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya prestasi non akademik siswa dimulai dari terlaksana program baru memiliki regu pasukan inti yang dibuat dengan cara seleksi, penerapan program berjalan lancar dengan mengikuti kegiatan perlombaan antar sekolah, dan hasil yang didapat sudah cukup baik dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk terus mendukung kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi agar dapat memaksimalkan hasil yang nantinya akan didapat untuk kegiatan berikutnya.

Kata kunci: implementasi ekstrakurikuler, kegiatan pramuka, prestasi non akademik

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

## PENDAHULUAN

Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak bisa diukur dan dinilai menggunakan angka, prestasi ini dapat diperoleh oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Menurut Achmad (2014) menyatakan bahwa prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan diluar mata pelajaran sekolah. Prestasi dapat dicapai dengan suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual maupun kelompok berupa pengetahuan maupun keterampilan. Lidia (2019) menyatakan potensi non akademik seseorang dapat dilihat dalam hal minat, bakat, kemampuan dan keahliannya. Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk meningkatkan prestasi non akademik tersebut. Menurut Kermendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaiannya tujuan pendidikan”. Kemendikbud, (2014). Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, “*As organizations depend on a lot on their teachers*”(Utami et al., 2021).

Kegiatan Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang tepat untuk meningkatkan prestasi non akademik. Pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepada sejumlah peserta didik di bawah bimbingan orang dewasa dengan melalui kegiatan rekreatif, edukatif, kreatif, menantang dan menyenangkan di alam terbuka, yang dikemas dalam bentuk berbagai kegiatan sesuai dengan satuan atau golongan peserta didik. Namun, dalam pelaksanaan untuk meningkatkan prestasi non akademik program sekolah yang ada belum cukup lengkap dan efektif dalam meningkatkan prestasi non akademik. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan di SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang pembina yang melatih kegiatan pramuka hanya menggunakan program sekolah yang sudah ada tidak menambahkan sesuatu yang dapat meningkatkan prestasi non akademik.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai bagaimana perencanaan, implementasi, evaluasi dan hasil apa yang akan didapat ketika prestasi disekolah itu meningkat, dengan membuat program-program kerja yang lebih efektif diharapkan dapat meningkatkan prestasi non akademik tidak hanya bagi siswa nya saja tetapi bagi sekolahnya juga dapat meningkatkan citra sekolah.

Minat dan bakat peserta didik adalah salah satu potensi non akademik, bila potensi ini dikembangkan maka peserta didik akan lebih tertarik untuk memperdalam keingintahuan dan kemampuannya, hal ini akan menunjang proses belajar peserta didik baik secara non akademik maupun akademiknya.

### **Kerangka Teori**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran yang dapat bertujuan agar siswa dapat memperluas wawasan, keterampilan, mendorong pembinaan sikap, kemampuan yang telah dipelajari. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidikan atau tenaga pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah/madrasah (Bowho, 2013).

Prestasi non akademik adalah prestasi yang dapat dicapai dari hasil kegiatan pembelajaran diluar jam pelajaran sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang ada pada siswa. Menurut Lidia (2019) yaitu prestasi non akademik ini bisa diraih oleh peserta didik yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Anita (2017) memberikan pengertian lain menjelaskan bahwa prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan di nilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, pramuka, PMR, atau kesenian semisal drumband, melukis, dan lain – lain.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan membuat program-program kerja diharapkan dapat meningkatkan prestasi non akademik tidak hanya bagi siswa nya saja tetapi bagi sekolahnya juga dapat meningkatkan citra sekolah. Penelitian etnografi merupakan salah satu strategi penelitian kualitatif yang didalamnya

peneliti menyelidiki suatu kelompok kebudayaan dilingkungan yang alamiah dalam periode pengumpulan data utama, data observasi, dan data wawancara. Ulfatin (2015) menegaskan dalam penelitian kualitatif, manusialah yang bertindak sebagai instrument kunci atau alat pengumpul data utama.

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kelas 6 SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan diawal penelitian, setelah itu melakukan diskusi hasil dari pembuatan program baru untuk meningkatkan prestasi dalam ekstrakurikuler pramuka, dan melaksanakan program serta melakukan evaluasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, pembina pramuka, pembina pendamping, guru kelas, orang tua, dan siswa. Dokumentasi kegiatan dilakukan pada saat observasi, wawancara.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan model interaktif dari Miles, dkk., (2014) yakni : reduksi data, penyajian data, verifikasi. Tahap reduksi data dilakukan untuk mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara, kemudian data di klasifikasi berdasarkan fokus penelitian ini, verifikasi data dengan cara membandingkan hasil dengan teori yang ada dan penelitian sebelumnya yang relevan. Data divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagai salah satu sekolah negeri yang ada di kota Tangerang, mereka memiliki progress untuk melakukan pembenahan dan inovasi untuk perkembangan mencapai prestasi-prestasi non akademik sehingga dapat mewujudkan siswa yang ahli dan trampil dalam bidang ekstrakurikuler. Adapun hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang.

### **Perencanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik**

Dari hasil yang diperoleh dilapangan membuktikan bahwa SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang, dalam program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan /disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan Sekolah, kemampuan orang tua, dan kondisi lingkungan Sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah SD Negeri Pinang 2 Kota Tagerang mengungkapkan bahwa : “Disetiap semester dan setiap tahun nya ada progam terstruktur dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka sebagai bentuk perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka”

Namun dalam program tersebut masih kurang efektif untuk meningkatkan prestasi non akademik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena tidak ada program baru yang lebih menarik dan efektif yang dibuat agar siswa tertarik untuk mengembangkan bakatnya didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Perencanaan memiliki jangka waktu (*time frame*) tertentu dalam usaha mencapai tujuan. Perencanaan dapat bersifat jangka pendek (*short time*) dan jangka panjang (*long time*). Perencanaan yang dibuat meliputi beberapa hal seperti tujuan yang ingin dicapai dan bagai mana cara merencakannya untuk menjadi sebuah program yang akan diterapkan, dalam latihannya pembina menggunakan Prinsip Dasar

Kepramukaan setra Metode Kepramukaan. Menurut Yessy & Supriyanto (2018) Dalam proses pendidikan diperlukannya pembinaan secara terorganisasi dan terencana. Proses pendidikan yang baik menciptakan peserta didik menjadi insan yang berkualitas.

Salah satu program yang baru yang dibuat yaitu membuat regu Pasukan Inti yang dimana regu ini akan mewakili dari sekolah mengikuti kegiatan lomba-lomba yang dapat meningkatkan prestasi non akademik di sekolah tersebut. Sekolah pun mendukung sepenuhnya program yang baru ini dan berharap akan hasil yang didapat sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan begitu pembina juga harus menyiapkan program khusus untuk regu pasukan inti, mulai dari tahap seleksi, latihan, hasil yang akan dicapai. Yang berperan untuk kesuksesan salah satunya adalah siswa karena siswa harus mampu membagi waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dengan waktu yang lainnya seperti belajar, mengerjakan tugas sekolah, sehingga siswa dapat memberikan yang terbaik untuk meningkatkan prestasi non akademiknya.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diadakan setiap seminggu sekali. Hal utama dalam kegiatan tersebut adalah disiplin, karna masih dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh pembina harus mampu mendidik siswa agar disiplin, baik itu disiplin dalam waktu, maupun disiplin pakaian. Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020, pada Tanggal 7 Maret 2020 Perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. (Kemdikbud:2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fahrizal Zulfani yang berjudul "Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-akademik di SMA Al Multazam Mojokerto". Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada membuat perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat meningkatkan prestasi nonakademik siswa. Perbedaannya penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu membuat manajemen yang menjadi panduannya ketika akan melaksanakan program kegiatan, jadi semua perencanaan telah disusun dengan membuat manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan yang diteliti adalah anak SMP.

### **Pelaksanaan / Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa**

Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mencapai target. salah satunya para siswa SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang yang telah dibimbing dan dipersiapkan untuk mengikuti lomba berhasil meraih juara. Dengan adanya perencanaan pelaksanaan kegiatan yang matang ini, diharapkan setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan terarah dan mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan hasil temuan penelitian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikelola oleh pembina pramuka, berharap pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dapat sesuai program kegiatan.

Kegiatan latihan rutin dilakukan pada setiap hari Sabtu pada jam 10.00-11.00 WIB, biasanya diikuti siswa kelas V dan VI dan dijam 15.30-16.30 WIB, diikuti oleh siswa kelas III dan IV, setiap kali latihan diadakan absensi siswa, diantaranya absensi kelas dan perregu. Untuk pasukan inti tersebut memiliki jadwal pelatihan

yang berbeda karena materi yang dipelajari jauh lebih mendalam. Seperti yang diungkapkan Ka Dede Dahlan selaku Pembina : “Kalau jadwal pasukan inti itu berbeda, dia bisa seminggu 2-3 kali latihannya, bahkan kalau ingin mengikuti lomba bisa hampir 4 kali dalam seminggu tergantung anak-anaknya nangkap materinya cepet atau lambat karna pasti materi untuk perlombaan itu banyak”.

Pemilihan pasukan inti ini melalui seleksi yang dilaksanakan oleh pembina dan pembantu pembina. Biasanya seleksi ini digunakan ketika ingin mengirimkan perwakilan dari sekolah untuk mengikuti lomba pramuka, seleksi dilakukan sesuai dengan tes, yaitu tes Pengetahuan Umum (PU), Pengetahuan Kepramukaan (PK), PBB, Smaphore, Ragam Sandi, Morse. Pasukan inti ini yang nantinya akan menjadi perwakilan dari sekolah SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang untuk mengikuti lomba. Dalam persemester biasanya hanya mengikuti 1-2 kegiatan lomba saja. Karna memang dibatasi dari pihak sekolah untuk menyesuaikan dengan anggaran dari sekolah.

Hasil dari penelitian yang didapat pada tanggal 23 Maret 2021 diadakan lomba tingkat SD Sejabodetabek dan dikarenakan masih ada nya *virus Covid-19* ini dari pihak penyelenggara lomba memilih lomba secara *virtual* untuk menghindari kerumunan dan menjaga protokol kesehatan tetap berjalan. Nama dari kegiatan lomba tersebut adalah “Lomba Cerdas Trampil Penggalang & Penegak KE XIV Tahun 2021” yang diselenggarakan oleh MAN 2 Kota Tangerang. Dengan lomba antara lain : Membaca Puisi, PU/PK, Sandi, Senam Kreasi Pramuka. SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang mengirimkan 3 regu pasukan inti untuk mewakili sekolah. Yang terdiri dari 2 regu inti putri, dan 1 regu inti putra yang total keseluruhan mengikuti lomba 12 orang jadi 1 regu hanya 4 orang.

Pembina harus meminta ijin terlebih dahulu kepada orang tua masing-masing siswa untuk mengikuti lomba serta latihan di sekolah. Peranan orang tua yang sangat penting guna membantu entah dalam memotivasi, membimbing, mengarahkan, dan memberikan fasilitas belajar (Anisa., dkk ) Walaupun sulit untuk berinteraksi dengan orang disekitar karna yang ada disekolah harus melakukan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, merupakan suatu hal yang baru untuk siswa dan juga pembina. Target yang pembina mau siswa dapat lancar membaca gerakan soal dalam perlombaan, lantang dalam membaca puisi, kompak dalam senam semua dilakukan semaksimal mungkin dengan kerja keras dari siswa dan pembina disetiap latihan tidak banyak kendala yang dihadapi.

Semua dilakukan secara *virtual*, mulai dari pembukaan lomba, kegiatan lomba, penutupan dan juga upload video membaca puisi dan senam kreasi ke *youtob chanel* masing-masing sekolah dan dikirimkan melalui *google form* dari panitia. Kegiatan lomba hanya dilakukan 1 hari saja dan ketika sore hari langsung diumumkan pemenang juara-juara dari kegiatan lomba di MAN 2 Kota Tangerang.

### **Pengaruh Dan Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa**

Meraih juara merupakan meningkatnya prestasi non akademik yang ada disekolah itu. Lalu dapat mencerdaskan dan melatih kemandirian siswa, Karena dalam kegiatan ekstrakurikuler itu diajarkan beberapa ilmu pengetahuan tambahan yang tidak dimiliki siswa di kelas. Hasil belajar penting untuk diketahui guna melihat

tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa. (Yudha., dkk 2021)

Pada prinsipnya siswa diharapkan mampu melatih kemampuannya agar benar-benar dapat memerankan dirinya dalam kehidupan sosial, sesuai dengan kapasitasnya sebagai insan terpelajar, dan jika benar-benar digalakkan sesuai esensinya, semua jenis kegiatan ekstrakurikuler mengarah pada apresiasi berbagai pengetahuan yang diserap siswa. Disamping itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa akan mempunyai ruang yang lebih luas untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi, minat serta bakat yang dimilikinya. Dengan adanya berbagai kompetisi atau lomba yang diikuti oleh SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang di luar sekolah. Ini merupakan salah satu sarana pengenalan dan promosi sekolah kepada Masyarakat.

Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Dari hasil penelitian evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu diakhir semester. Evaluasi itu meliputi, tes tulis dan Praktek, dan juga rapat koordinasi tim ekstrakurikuler.

## SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan serta temuan dari penelitian tentang implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SD Negeri Pinang 2 Kota Tangerang, telah membuat program baru yang lebih efektif dan terstruktur sehingga dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan dari program tersebut dapat meningkatkan prestasi non akademik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan mengikuti ajang perlombaan dan melaksanakan evaluasi agar dapat selalu mengembangkan program-program agar jauh lebih efektif.

## REFERENSI

- Agustin Rosmiati, Sarah Wulan, Nur Hasanah. *Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Ii.
- Anisa, Nur Dkk. "*Hubungan Peran Orang Tua Pada Masa Diterapkannya Social Distancing Terhadap Prestasi Belajar Matematika*". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Ii.
- Bowho. 2013. Pentingnya Ekstrakurikuler. Di Akses Pada Tanggal 22 September 2013. [Http://Bowhoo.Blogspot.Com/](http://Bowhoo.Blogspot.Com/).
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, R. I. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. 1–3.
- Lestari, Anita Dwi. 2017. *Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak Di Smpn 2 Pracimantoro*, Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta.

- Miles, M. B., Huberman A. M., Dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. New York: Sage Publications, Inc.
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang *Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.
- Prastika, Yessy, & Supriyanto. (2018). “*Implementasi Ekstrakurikuler Marching Band Dan Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Smp Jawaahirul Hikmah Tuluangung*”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.1 No. (1) Tahun 2018.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Implementasinya*. Malang. Literasi Nusantara.
- Ulfatin, N. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers’ job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>
- Yudha Dkk. *Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar*. (Jurnal Ilmiah Kependidikan.Vol.2 No.1, 2021). Stkip Kusuma Negara Jakarta.
- Zulfani Achmad Fahrizal, 2014. *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sma Multazam Mojokerto*, (Tesis-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), Hlm 55.